**TUGAS AKHIR**

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KEPALA KELUARGA MENGENAI PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK *AEDES AEGYPTI* DI KELURAHAN SESETAN

**Oleh :**
**DESAK AYU ARI PUTRI**

**NIM. P07133017001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**
**DENPASAR**
**2020**

**TUGAS AKHIR**

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KEPALA KELUARGA MENGENAI PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK *AEDES AEGYPTI* DI KELURAHAN SESETAN

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**
**Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sanitasi Program Diploma III**
**Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

**Oleh :**
**DESAK AYU ARI PUTRI**

**NIM. P07133017001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**
**DENPASAR**
**2020**

# LEMBAR PERSETUJUAN

# KARYA TULIS ILMIAH

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KEPALA KELUARGA MENGENAI PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK *AEDES AEGYPTI* DI KELURAHAN SESETAN

## TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

| Pembimbing Utama : | Pembimbing Pendamping : |
|---|---|
| I Wayan Suarta Asmara, BE,SST.,M.Si | Drs. I Made Bulda Mahayana, S.KM.,M.Si |
| NIP. 195705181980071001 | NIP. 196512311988031013 |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Wayan Sati, SKM., M.Si
NIP. 196404041986031008

# LEMBAR PERSEMBAHAN

## MOTTO :

***Berdoa, Berusaha, Keyakinan***

**Tugas Akhir ini di persembahkan untuk :**

Ida Sang Hyag Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat waktu kepada keluarga tercinta yang memberikan dukungan serta doanya, Bapak dan ibu dosen yang telah membimbing penulis, sahabat serta teman-teman yang telah membantu dan mendukung penulis dalam pembuatan tugas akhir ini dan tidak lupa juga kepada orang tua yang sudah memfasilitasi dan juga orang terkasih yang selalu menemani da memberikan semangat.

**LEMBAR PENGESAHAN**
**TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL :**

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KEPALA KELUARGA MENGENAI PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK *AEDES AEGYPTI* DI KELURAHAN SESETAN

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : JUMAT**
**TANGGAL : 8 MEI 2020**

**TIM PENGUJI :**

1. I Wayan Suarta Asmara, BE,S.ST.,M.Si (Ketua) .....
2. I Nyoman Purna, S.Pd.,M.Si (Anggota) .....
3. Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, SKM.,M.Kes (Anggota) .....

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Wayan Sali, SKM., M.Si
NIP. 196404041986031008

# DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF THE HEAD F THE FAMILY ABOUT ERADICATING THE *AEDES AEGYPTI* MOSQUITO NEST IN KELURAHAN SESETAN

## ABSTRACT

Indonesia which is a tropical country in general has a risk of contracting dengue disease. According to the profil of the Bali Provincial Health Service in 2019, in Bali in 2019 the number of DHF sufferers reported was 4,487 cases with a total of 12 deaths (incidence rate / morbidity : 105.9 per 100,000 population and CFR or mortality rate : 0.267%). According to data from the Denpasar city health office in 2019, the number of DHF sufferersin 2019 was 1,037 cases. Of the DHF cases in 2019, most occurred in South Denpasar with 373 cases, South Denpasar sub-district eith IR = 122.14 per 100.00 population. The purpose of this stufy was to determine the level of knoeledge and behavior of family heads regarding the border of the *Aedes aegypti* mosquito nest in Sesetan Village. This type of research is descriptive. The sample size of this study was 96 houseolds. Characteristics of male dominant respondents 82 people (85.41%), age is dominated by 43-54 years namely 54 people (56.25%) and high school education (high school) is 47 people (48.96%). The result showed that 96 heads of houseolds all had good knowledge about the eradication of *Aedes aegypti* mosquito nests. While the behavior of family heads to eradicate the *Aedes aegypti* mosquito breeding nests found 17 people (17.71%) had sufficient behavior categories while the remaining 79 heads of houdeolds (82.29%) had good behavior categories.

Keywords : *Aedes aegypti* Mosquito Nest Restrictions, Knowledge, Behavior, Family Head

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KEPALA KELUARGA MENGENAI PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK *AEDES AEGYPTI* DI KELURAHAN SESETAN

## ABSTRAK

Indonesia yang merupakan negara tropik secara umum mempunyai risiko terjangkit penyakit DBD. Menurut Profil Dinas Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2019, di Bali pada tahun 2019 jumlah penderita DBD yang dilaporkan sebanyak 4.487 kasus dengan jumlah kematian 12 orang (*insisdence rate* / Angka Kesakitan : 105,9 per 100.000 penduduk dan CFR atau Angka kematian : 0,267 %). Kota Denpasar adalah salah satu Kota di Bali yang merupakan daerah endemis DBD. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2019, jumlah penderita DBD pada tahun 2019 sebanyak 1.037 kasus. Dari kasus DBD tahun 2019 ini terbanyak terjadi di Denpasar Selatan sebanyak 373 kasus, kecamatan Denpasar Selatan dengan IR = 122,14 per 100.00 penduduk. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku kepala keluarga megenai pemberatasan sarang nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Sesetan. Jenis peelitian yang dilakukan adalah deskritif. Besar sampel dari penelitian ini 96 kepala keluarga. Karakteristik responden dominan laki-laki 82 orang (85,41%), umur didominasi oleh 43-54 tahun yaitu 54 orang (56,25%) dan Pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) yaitu 47 orang (48,96%). Hasil penelitian didapatkan 96 orang kepala keluarga seluruhnya memiliki kategri tingkat pengetahuan baik mengenai pemberantasan sarang nyamuk *Aedes aegypti*. Sedangkan perilaku kepala keluarga mengenai pemberantasan sarang nyamuk *Aedes aegypti* didapatkan 17 orang (17,71%) memiliki kategri perilaku cukup sedangkan sisanya sebanyak 79 orang kepala keluarga (82,29%) memiliki kategri perilaku baik.

Kata kunci : Pemberatasan Sarang Nyamuk *Aedes aegypti*, Pengetahuan, Perilaku, Kepala Keluarga

# RINGKASAN PENELITIAN

## GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KEPALA KELUARGA MENGENAI PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK *AEDES AEGYPTI* DI KELURAHAN SESETAN

Oleh : Desak Ayu Ari Putri (NIM : P07133017001)

Indonesia yang merupakan negara tropik secara umum mempunyai risiko terjangkit penyakit DBD, karena vektor penyebabnya yaitu nyamuk *Aedes aegypti* tersebar luas dikawasan pemukiman maupun tempat-tempat umum, kecuali wilayah yang terletak pada ketinggian lebih dari 1000 meter diatas permukaan laut. Menurut Profil Dinas Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2019, di Bali pada tahun 2019 jumlah penderita DBD yang dilaporkan sebanyak 4.487 kasus dengan jumlah kematian 12 orang (*insisdence rate* / Angka Kesakitan : 105,9 per 100.000 penduduk dan CFR atau Angka kematian : 0,267 %). Jumlah kasus tertinggi terjadi di Kota Denpasar.

Kota Denpasar merupakan kota dengan jumlah penduduk tertinggi dengan jumlah penduduk 643.474 jiwa. Kota Denpasar adalah salah satu Kota di Bali yang merupakan daerah endemis DBD. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2019, jumlah penderita DBD pada tahun 2019 sebanyak 1.037 kasus. Dari kasus DBD tahun 2019 ini terbanyak terjadi di Denpasar Selatan sebanyak 373 kasus, kecamatan Denpasar Selatan dengan IR = 122,14 per 100.00 penduduk. Adapun Angka Bebas Jentik UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 sebesar 94,45%. Angka ini masih dibawah target nasional sebesar 95%.

Pada hakekatnya penularan DBD tidak terlepas dari pengetahuan dan perilaku dari masyarakat yang bersangkutan. Hal ini diperkuat kembali dengan teori H.L. Blum yang menyatakan bahwa aspek perilaku merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi status kesehatan. Menurut H.L. Blum, derajat kesehatan seseorang dipengaruhi oleh empat macam faktor yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan genetik. Dampak dari perilaku terhadap derajat kesehatan cukup besar (30-35%), maka diperlukan berbagai upaya untuk mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi sehat (Husna, Wahyuningsih, & Dharmian, 2016). Proses yang didasari oleh pengetahuan kesadaran dan sikap positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat dan merupakan kesatuan sosial yang terkait oleh hubungan darah dan masing-masing anggotanya mempunyai peranan sesuai dengan fungsinya (Syahmala,2015). Fungsi pengetahuan sebagai wujud perilaku pencegahan DBD dalam masyarakat bisa dinilai dari lingkungan yang lebih sederhana yaitu keluarga, terutama kepala keluarga. Dalam Peraturan Pemerintah No 21 tahun 1994 menyebutkan fungsi keluarga termasuk kepala keluarga didalamnya mempunyai fungsi dalam pembinaan lingkungan, yaitu mengelola kehidupan keluarga dengan tetap memelihara lingkungan sekitarnya (Ginandra,2015).

Karakteristik responden dominan laki-laki 82 orang (85,41%), umur didominasi oleh 43-54 tahun yaitu 54 orang (56,25%) dan Pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) yaitu 47 orang (48,96%). Hasil penelitian didapatkan 96 orang kepala keluarga seluruhnya memiliki kategri tingkat pengetahuan baik mengenai pemberantasan sarang nyamuk *Aedes aegypti*. Sedangkan perilaku kepala keluarga megeai pemberantasan sarang nyamuk *Aedes aegypti* didapatkan 17 orang (17,71%) memiliki kategri perilaku cukup sedangkan sisanya sebanyak 79 orang kepala keluarga (82,29%) memiliki kategri perilaku baik.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat asung, kerta, wara, nugraha-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul **"GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KEPALA KELUARGA MENGENAI PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK *AEDES AEGYPTI* DI KELURAHAN SESETAN"** dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mengalami hambatan. Hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun berkat bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak akhirnya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak I Wayan Sali, SKM.,M.Si selaku Ketua Jurusan kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak I Wayan Suarta Asmara, BE, SST.,M.Si, selaku pembimbing utama Tugas Akhir yang telah memberikan petunjuk dan koreksi hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran dalam Teknik penulisan Tugas Akhir ini, serta membimbing hingga Tugas Akhir ini terselesaikan.
5. Kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut memberi motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian usulan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dalam pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini .

Besar harapan penulis semoga Tugas Akhir ini dapat disetujui dan bermanfaat untuk pembaca, akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Denpasar, 27 April 2020

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Desak Ayu Ari Putri |
| NIM | : P07133017001 |
| Prgram Studi | : D III Reguler |
| Jurusan | : Kesehatan Lingkungan |
| Tahun Akademik | : 2019/2020 |
| Alamat | : Jalan Tukad Yeh Biu Gang SD 10 No 2a |

Denga ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kepala Keluarga Mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Sesetan.
2. Apabila dikemudia hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya rang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mediknas RI No.17 Tahun 2010 dan Peraturan perundag-undanga yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat untuk diperguakan sebagaimana mestiya.

Denpasar, 27 April 2020

Membuat Peryataan

METERAI TEMPEL

6000

Desak Ayu Ari Putri

NIM. P07133017001

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... i

HALAMAN JUDUL..... ii

LEMBAR PERSETUJUAN..... iii

LEMBAR PERSEMBAHAN ..... iv

LEMBAR PENGESAHAN ..... v

*ABSTRACT* ..... vi

ABSTRAK ..... vii

RINGKASAN PENELITIAN..... viii

KATA PENGANTAR ..... x

SURAT PERYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... xii

DAFTAR ISI .....xiii

DAFTAR TABEL..... xv

DAFTAR GAMBAR ..... xvi

DAFTAR LAMPIRAN..... xvii

DAFTAR SINGKATAN ..... xviii

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

A. Latar Belakang ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 5

C. Tujuan Penelitian ..... 5

D. Manfaat Penulisan..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 7

A. Pengetahuan ..... 7

B. Perilaku ..... 11

C. Nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor DBD ..... 13

D. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD ..... 15

BAB III KERANGKA KONSEP ..... 21

A. Kerangka konsep ..... 21

B. Variabel dan definisi operasional ..... 22

BAB IV METODE PENELITIAN ..... 24

A. Jenis Penelitian ..... 24

B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 24

C. Unit Analisis dan Responden ..... 24

D. Populasi dan Sampel Penelitian ..... 25

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data ..... 28

F. Pengolahan dan Analisis Data ..... 29

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 33

A. Hasil Penelitian ..... 33

B. Pembahasan ..... 40

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN ..... 45

A. Kesimpulan ..... 45

B. Saran ..... 45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

# DAFTAR TABEL

Tabel Halamam

1. Definisi Operasional ..... 23

2. Proporsi Banjar ……. . 26

3. Sampel Banjar ……. 27

4. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamnin……. 35

5. Distribusi frekuensi berdasarkan umur…… 36

6. Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat Pendidikan…….. 36

7. Pengetahuan kepala keluarga …….. 37

8. Nilai item kuesioner pengetahuan…… 37

9. Perilaku kepala keluarga ……. 39

10. Nilai item kuesioner perilaku …….. 39

# DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Konsep ..... 21

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Kuesioner ..... 48
2. Kunci jawaban pengetahuan ..... 52
3. kunci jawaban perilaku ..... 53
4. Hasil kuesioner Pengetahuan ..... 54
5. Hasil kuesioner Perilaku ..... 59
6. Dokumentasi kegiatan ..... 64
7. Surat mohon ijin penelitian ..... 65
8. Surat rekomendasi Dinas Penanaman Modal ..... 66
9. Surat Kesbangpol Denpasar ..... 67
10. Surat Kelurahan Sesetan ..... 69
11. Persetujuan Etik ..... 70

## DAFTAR SINGKATAN

| | |
|---|---|
| ABJ | : Angka Bebas Jentik |
| DBD | : Demam Berdarah *Dengue* |
| DSS | : *Sindrom Syok Dengue* |
| Depkes | : Departemen Kesehatan |
| DF | : Demam *Dengue* |
| DHF | : *Dengue Hemorrhagic Fever* |
| Empat (4) M | : Menguras, Menutup, Mendaur ulang, dan Memantau |
| IR | : *Incidence Rate* |
| KESBANGPOL | : Kesatuan Bangsa dan Politik |
| KK | : Kepala Keluarga |
| PSN | : Pemberantasan Sarang Nyamuk |
| Puskesmas | : Pusat Kesehatan Masyarakat |
| RI | : Republik Indonesia |
| Tiga (3) M | : Menguras, Menutup, dan Mengkubur |
| TPA | : Tempat Penampungan Air |
| UPTD | : Unit Pelaksana Teknis Daerah |
| WC | : *Water Closet* |
| WHO | : *World Health Organization* |